

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE
LEARNING TIPE GROUP INVESTIGATION* TERHADAP KEMAMPUAN
MENULIS TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS X ADP SMK SWASTA
HARAPAN STABAT TAHUN PEMBELAJARAN
2018/2019**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

Oleh

**EVI JULIANTI
1402040237**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, 19 Oktober 2018, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Evi Julianti
NPM : 1402040237
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Gorup Investigation* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X ADP SMK Swasta Harapan Stabat Tahun Pembelajaran 2018/2019

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ketua

PANITIA PELAKSANA

Sekretaris

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

1.

2. Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd.

3. Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Evi Julianti

NPM : 1402040237

Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Group Investigation* terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X ADP Swasta Harapan Stabat Tahun Pembelajaran 2018-2019

sudah layak disidangkan.

Medan, 13 Oktober 2018

Disetujui oleh;
Dosen Pembimbing,

Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.

Diketahui oleh:

Wakil Dekan I,

Ketua Program Studi,



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Evi Julianti
NPM : 1402040237
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Group Investigation* terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X ADP SMK Swasta Harapan Stabat Tahun Pembelajaran 2018-2019

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 10 September 2018
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Evi Julianti

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Evi Julianti
NPM : 1402040237
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Learning*
Tipe Group Investigation terhadap Kemampuan Menulis Teks
Eksposisi Siswa Kelas X ADP Swasta SMK Harapan Stabat Tahun
Pembelajaran 2018-2019

| Tanggal | Materi Bimbingan Skripsi | Paraf | Keterangan |
|-------------------|--|-------|------------|
| 10 September 2018 | BAB IV - deskripsi Hasil Penelitian | | |
| 10 September 2018 | BAB IV - standar Deviasi gabungan | | |
| 20 September 2018 | BAB IV - Perhitungan dikelas kontrol metoda konvensional / ceramah. | | |
| 24 September 2018 | pengujian Hipotesis. | | |
| 3-10-2018 | Ace skripsi sing di uji pd cad meja hijau | | |

Medan, 13 Oktober 2018

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,

Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum

ABSTRAK

Evi Julianti. 1402040237. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Group Investigation terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Swasta Persiapan Stabat Tahun Pembelajaran 2018/2019. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis teks eksposisi Siswa Kelas X ADP SMK Swasta Harapan Stabat Tahun Pembelajaran 2018/2019, untuk mengetahui model pembelajaran *cooperative learning* Siswa Kelas X ADP SMK Swasta Harapan Stabat Tahun Pembelajaran 2018/2019 dan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *cooperative learning* terhadap kemampuan menulis teks eksposisi Siswa Kelas X ADP SMK Swasta Harapan Stabat Tahun Pembelajaran 2018/2019. Penelitian ini dilaksanakan di sekolah menengah SMK Swasta Persiapan Stabat Tahun Pembelajaran 2018/2019. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X ADP yang terdiri dari 4 kelas yaitu: kelas ADP-1 yang terdiri dari 37 orang siswa, kelas X ADP ADP-2 yang terdiri dari 37 orang siswa, kelas X ADP ADP-3 yang terdiri dari 45 siswa, dan kelas X ADP ADP-4 yang terdiri dari 45 orang siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas X ADP-1 yang berjumlah 37 orang siswa. Rata-rata kemampuan menulis siswa Kelas X ADP SMK Swasta Harapan Stabat Tahun Pembelajaran 2018/2019 dengan menggunakan metode konvensional adalah 72,97. Rata-rata kemampuan menulis siswa Kelas X ADP SMK Swasta Harapan Stabat Tahun Pembelajaran 2018/2019 dengan menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Group Investigation* adalah 85,68. Terdapat pengaruh yang signifikan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Group Investigation* terhadap kemampuan menulis teks eksposisi. Berdasarkan uji t dengan membandingkan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,812 > 1,690$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak, artinya Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Group Investigation* lebih baik digunakan dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa Kelas X ADP SMK Swasta Harapan Stabat tahun pembelajaran 2018/2019 dibandingkan dengan metode konvensional.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh

Puji syukur peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT atas berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi ini yang berjudul “**Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Group Investigation terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Swasta Persiapan Stabat Tahun Pembelajaran 2018/2019** dapat diselesaikan dengan baik.

Peneliti menyadari bahwa dalam proses penelitian skripsi ini banyak mengalami kendala. Namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT, kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Untuk itu peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada orang tua yang paling peneliti sayangi dan kagumi, kedua orang tua peneliti yaitu Ayahanda **Jumadi** dan Ibunda **Supartik** yang telah banyak memberikan kasih sayang, nasihat, motivasi dan doa restu kepada peneliti, atas segala jerih payah dan pengorbanannya selama ini tanpa mengenal lelah dan bosan di dalam mendidik dan merawat peneliti mulai dari balita hingga dewasa serta tidak merasa pamrih dalam memenuhi kebutuhan peneliti sehingga peneliti dapat menggapai cita-cita menjadi seorang sarjana.

Pada kesempatan ini peneliti juga menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada nama-nama yang tertera di bawah ini:

1. Bapak **Dr. Agussani, M.AP.** Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Medan.
2. Bapak **Elfrianto Nasution, S. Pd., M.Pd.** Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Mhd. Isman, M.Hum.** Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Aisiyah Aztry, M.Pd.** Sekretaris Jurusan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Dr. Yusni Khairul Amri Lubis, M.Hum.** dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan bagi peneliti.
7. Bapak **Dr. Charles Butar-butar, M.Pd.** selaku dosen PA saya selama saya kuliah di Universitas Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberi bekal ilmu kepada peneliti selama belajar di FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Seluruh Staf Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

10. Abang **Selamat, Tumiren, Safi'i**, yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Terima kasih untuk sahabat terdekatku **Nurmalia**, yang telah memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Untuk teman-teman seperjuangan angkatan 2014 kelas C Sore Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah melewati semesteri dari semester I hingga semester VIII yang tidak bisa disebutkan namanya satu per satu.

Peneliti mendoakan kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada peneliti semoga dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda. Amin. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan dikarenakan keterbatasan pengetahuan peneliti. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita yang membacanya. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh.

Medan, Oktober 2018

Peneliti

Evi Julianti
NPM. 1402040237

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---------------------------------------|----------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR TABEL..... | vii |
| DAFTAR LAMPIRAN | x |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 3 |
| C. Batasan Masalah | 5 |
| D. Rumusan Masalah..... | 5 |
| E. Tujuan Penelitian | 5 |
| F. Manfaat Penelitian | 6 |
| BAB II LANDASAN TEORETIS | 8 |
| A. Kerangka Teoretis | 8 |
| 1. Model..... | 8 |
| a. Pengertian Model..... | 8 |
| b. Ciri-ciri Model Pembelajaran..... | 9 |
| c. Model Sebagai Alat Bantu | 10 |
| d. Model Sebagai Sumber Belajar | 10 |

| | |
|--|-----------|
| e. Kriteria Pemilihan dan Penggunaan Model | 11 |
| 2. Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> | 11 |
| a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> | 11 |
| 3. Metode Teks Eksposisi..... | 13 |
| a. Pengertian Menulis | 13 |
| b. Pengertian Teks Eksposisi..... | 15 |
| c. Fungsi Teks Eksposisi..... | 15 |
| d. Struktur Teks Eksposisi..... | 15 |
| B. Kerangka Konseptual..... | 17 |
| C. Hipotesis Penelitian..... | 18 |
| | |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 19 |
| | |
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 19 |
| B. Populasi dan Sampel | 20 |
| 1. Populasi | 20 |
| 2. Sampel..... | 21 |
| C. Metode Penelitian | 22 |
| D. Variabel Penelitian..... | 25 |
| E. Defenisi Operasional..... | 26 |
| F. Instrumen Penelitian..... | 27 |
| G. Teknik Pengumpulan Data | 29 |
| H. Teknik Analisis Data | 30 |

| | |
|--|-----------|
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN..... | 34 |
| A. Deskripsi Hasil Penelitian | 34 |
| B. Pengujian Hipotesis..... | 44 |
| C. Keterbatasan Hasil Penelitian | 44 |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN | 42 |
| A. Simpulan..... | 42 |
| B. Saran..... | 43 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|--|----|
| Tabel 2.1 | Langkah-langkah pembelajaran kooperatif..... | 13 |
| Tabel 3.1 | Rencana Waktu Pelaksanaan Penelitian | 24 |
| Tabel 3.2 | Kelas dalam penelitian..... | 25 |
| Tabel 3.3 | Langkah-Langkah Pelaksanaan kelas eksperimen dan Kelas Kontrol | 26 |
| Tabel 3.4 | Rancangan Penelitian | 27 |
| Tabel 3.5 | Langkah-langkah Pembelajaran Kelas Eksperimen | 27 |
| Tabel 3.6 | Penilaian Tes kemampuan menulis teks Eksposisi | 30 |
| Tabel 4.1 | Skor Pemerolehan Nilai Menulis teks eksposisi dengan Menggunakan Model pembelajaran <i>Cooperative Learning Tipe Group Investigation</i> pada Kelompok Eksperimen (X_1) | 31 |
| Tabel 4.2 | Skor Pemerolehan Nilai Menulis teks eksposisi dengan Menggunakan Metode Konvensional/ceramah kelas kontrol (X_2) | 32 |
| Tabel 4.3 | Perhitungan Standar Deviasi Model pembelajaran <i>Cooperative Learning Tipe Group Investigation</i> | 39 |
| Tabel 4.4 | Perhitungan Standar Deviasi Metode Konvensional/ceramah..... | 41 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|-------------|---|----|
| Lampiran 1 | Nilai Jawaban Siswa..... | 43 |
| Lampiran 2 | Form K-1 | 44 |
| Lampiran 3 | Form K-2..... | 45 |
| Lampiran 4 | Form K-3 | 46 |
| Lampiran 5 | Surat Keterangan Seminar..... | 47 |
| Lampiran 6 | Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal..... | 48 |
| Lampiran 7 | Surat Pernyataan (Plagiat)..... | 49 |
| Lampiran 8 | Permohonan Riset dari Fakultas | 50 |
| Lampiran 9 | Surat Keterangan Penelitian | 51 |
| Lampiran 10 | Berita Acara Bimbingan Proposal | 52 |
| Lampiran 11 | Berita Acara Bimbingan Skripsi..... | 53 |
| Lampiran 12 | Riwayat Hidup | 54 |

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|----------------|
| DAFTAR ISI | i |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 4 |
| C. Pembatasan Masalah..... | 5 |
| D. Rumusan Masalah..... | 5 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 6 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 6 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORETIS | 8 |
| A. Kerangka Teoretis..... | 8 |
| 1. Model..... | 8 |
| a. Pengertian Model..... | 8 |
| b. Ciri-ciri Model Pembelajaran..... | 9 |
| c. Model Sebagai Alat Bantu | 10 |
| d. Model Sebagai Sumber Belajar | 10 |
| e. Kriteria Pemilihan dan Penggunaan Model | 11 |
| 2. Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> | 11 |
| a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> | 11 |
| 3. Metode Teks Eksposisi..... | 13 |
| a. Pengertian Menulis | 13 |
| b. Pengertian Teks Eksposisi..... | 15 |

| | |
|--|-----------|
| c. Fungsi Teks Eksposisi..... | 15 |
| d. Struktur Teks Eksposisi..... | 15 |
| B. Kerangka Konseptual..... | 17 |
| C. Hipotesis Penelitian | 18 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 19 |
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 19 |
| B. Populasi dan Sampel..... | 20 |
| 1. Populasi | 20 |
| 2. Sampel | 21 |
| C. Metode Penelitian | 22 |
| D. Variabel Penelitian..... | 25 |
| E. Defenisi Operasional..... | 26 |
| F. Instrumen Penelitian | 27 |
| G. Teknik Pengumpulan Data..... | 29 |
| H. Teknik Analisis Data | 30 |
| DAFTAR PUSTAKA | 34 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum 2013 pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis. Kurikulum ini menuntut agar belajar bahasa Indonesia tidak sekedar memakai bahasa Indonesia untuk menyampaikan materi belajar tetapi harus mempelajari makna dan pemilihan kata yang tepat. Standar kompetensi pembelajaran bahasa Indonesia dijadikan sebagai pengukur kemampuan siswa dalam menggambarkan penguasaan pengetahuan dan keterampilan berbahasa. Dalam kurikulum ini, pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks. Teks dimaknai sebagai satuan bahasa yang mengungkapkan makna secara kontekstual. Teks dapat berwujud teks tertulis maupun teks lisan yang merupakan ungkapan pikiran manusia. Bahasa yang digunakan dalam teks mencerminkan ide, sikap dan nilai penggunaannya karena bahasa merupakan sarana pembentukan kemampuan berpikir manusia.

Pembelajaran bahasa Indonesia itu sendiri ada empat keterampilan yang harus dikuasai yakni, menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Secara umum keterampilan menyimak dan berbicara adalah keterampilan yang mengutamakan bahasa lisan, sedangkan keterampilan membaca dan menulis adalah keterampilan yang menggunakan bahasa tulis yang baik.

Kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa salah satunya adalah kemampuan menulis. Kemampuan menulis merupakan kemampuan yang penting dalam kehidupan, baik dalam kehidupan pendidikan maupun masyarakat. Sebab, keterampilan menulis setiap siswa tidak dapat diperoleh secara alami tetapi harus dilatih dan diasah. Melalui kegiatan menulis seseorang dapat mengungkapkan apa saja yang ada dalam pikiran dan perasaan.

Pembelajaran bahasa Indonesia tingkat SMK sederajat terdapat pembelajaran mengenai teks. Salah satu bentuk kegiatan pembelajaran dalam kurikulum 2013 adalah memproduksi/menulis teks eksposisi. Hal tersebut sesuai dengan kompetensi dasar 4.2 Memproduksi/menulis eksposisi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.

Kosasih (2013:25), mengatakan bahwa Eksposisi merupakan teks yang menyajikan pendapat atau gagasan yang dilihat dari sudut pandang penulisnya dan berfungsi untuk menyakinkan pihak lain bahwa argumentasi-argumentasi yang disampaikan itu benar dan berdasarkan fakta-fakta. Konsekuensinya, di dalam teks tersebut ada satu topik tertentu yang menjadi perhatian penulisannya, yang dikupas secara spesifik. Karena pendapat-pendapat itu berupa pandangan-pandangan penulisnya, di dalam teks eksposisi mungkin pula dijumpai ungkapan subjektif penulisnya, seperti seperti, saya anggap, saya duga, dimungkinkan, dan kata-kata sejenis lainnya. Kenyataan yang diperoleh, hasil pembelajaran menulis teks eksposisi dirasa masih jauh kata “memuaskan”. Hal ini disebabkan oleh penerapan kurikulum 2013 di tingkat sekolah menengah atas (SMK) pada tahun pembelajaran 2016/2017 masih minim karena pada tahun 2013/2014

pemerintah masih memilih dan menetapkan sekolah tertentu untuk dijadikan sebagai uji coba penerapan kurikulum 2013. Sehingga pada tahun pelajaran ini banyak sekolah yang masih buta akan kurikulum 2013. Akibatnya banyak hal yang terkendala, salah satunya yaitu penerapan model pembelajaran ataupun pemanfaatan model terhadap materi pelajaran sehingga siswa kurang memahami hal-hal yang disampaikan guru dan kurang termotivasi.

Hal ini terjal dengan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan prapenelitian, kompetensi mengenai teks eksposisi belum sepenuhnya dikuasai oleh peserta didik. Hasil wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X ADP di SMK Swasta Harapan Stabat menunjukkan bahwa dalam menulis teks eksposisi masih di bawah KKM yang bernilai 71. Hal ini dikarenakan beberapa kendala, seperti kebanyakan siswa malas dalam menulis teks eksposisi, jenuh terhadap pelajaran. Selain itu, model pembelajaran yang digunakan kurang tepat dan tidak bervariasi, serta hanya menegaskan siswa untuk menulis teks eksposisi dengan memenuhi struktur teks tersebut tanpa menunjukkan bagaimana teks eksposisi yang baik dan benar.

Salah satu cara meningkatkan keterampilan menulis siswa adalah dengan menggunakan media yang tepat dan mampu merangsang keterampilan siswa untuk menulis. Dengan menggunakan model yang tepat, informasi atau bahan ajar dapat diterima dan diserap oleh siswa dengan baik. Hal ini sesuai dengan salah satu fungsi dari model pembelajaran yaitu untuk meningkatkan dengan baik, maka hasil belajar mengajar pun akan meningkat.

Peran guru sangat penting, mengingat guru sebagai agen sentral pengembangan kurikulum dan sebagai arsitek dalam pembelajaran di kelas. Sehubungan dengan kenyataan tersebut, perlu dikembangkan usaha perbaikan yang lebih mendasar. Salah satu solusi yang tepat untuk menangani permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan media belajar yang cocok dan sesuai dengan teks yang akan diproduksi nantinya, seperti model *cooperative learning*.

Melalui model *cooperative learning*, maka siswa akan tertarik untuk belajar. Dengan adanya model ini akan mempengaruhi konsentrasi siswa untuk menyerap informasi secara maksimal. Upaya penelitian tentang menulis teks eksposisi dengan model *cooperative learning*, sepanjang informasi yang terjangkau oleh penulis belum pernah dilakukan oleh orang lain. Atas dasar ini, maka penulis merasa perlu meneliti tentang keterampilan menulis teks eksposisi untuk dilakukan, dikhawatirkan model pengajaran dan pembelajaran menulis yang dilakukan oleh guru sekarang ini akan terus statis dan menonton dari masa ke masa. Hasil akhirnya, prestasi belajar siswa dari waktu ke waktu akan berada pada tingkat yang sama pula.

B. Identifitas Masalah

Identifitas masalah berdasarkan latar belakang penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Rendahnya kemampuan menulis teks eksposisi.
2. pemanfaatan model pembelajaran kurang tepat.
3. model yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran menulis masih kurang bervariasi, sehingga kurang menarik perhatian siswa
4. pemanfaatan model pembelajaran *cooperative learning* ini diharapkan dapat membantu siswa dalam menulis teks eksposisi.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka penulis membatasi masalah berdasarkan identifikasi masalah diatas yaitu pada kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X ADP SMK Swasta Harapan Stabat Tahun Pembelajaran 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan sasaran masalah yang telah dinyatakan pada pembatasan masalah, maka ditentukan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan menulis teks eksposisi sebelum menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* pada Siswa Kelas X ADP SMK Swasta Harapan Stabat Tahun Pembelajaran 2018/2019?
2. Bagaimana kemampuan menulis teks eksposisi sesudah menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* pada Siswa Kelas X ADP SMK Swasta Harapan Stabat Tahun Pembelajaran 2018/2019?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks eksposisi Siswa Kelas X ADP SMK Swasta Harapan Stabat Tahun Pembelajaran 2018/2019 sebelum menggunakan model pembelajaran *cooperative learning*.
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks eksposisi Siswa Kelas X ADP SMK Swasta Harapan Stabat Tahun Pembelajaran 2018/2019 sesudah menggunakan model pembelajaran *cooperative learning*.

3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *cooperative learning* terhadap kemampuan menulis teks eksposisi Siswa Kelas X ADP SMK Swasta Harapan Stabat Tahun Pembelajaran 2018/2019?

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai menjadi dua, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Urainnya sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan bermanfaat dalam pembelajaran menulis teks eksposisi

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan masukan sebagai guru bidang studi Bahasa Indonesia khususnya untuk mempertimbangkan model pembelajaran berdasarkan model pembelajaran model *cooperative learning* dalam meningkatkan kemampuan siswa menulis teks eksposisi.
- b. Sebagai penambah wawasan pengetahuan bagi pembaca tentang model pembelajaran.
- c. Sebagai bahan masukan bagi peneliti lain yang bermaksud mengadakan penelitian pada permasalahan yang sama atau berkaitan

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Landasan teoretis merupakan rangkaian teori yang berhubungan dengan masalah-masalah yang menjadi objek penelitian untuk menjelaskan pengertian-pengertian variabel yang ada sehubungan masalah penelitian. Pendapat-pendapat atau teori-teori yang relevan tersebut dimanfaatkan sebagai pendukung terhadap masalah yang teliti. Mengingat pentingnya hal itu maka pada bagian ini akan dilengkapi dengan teori-teori yang sesuai dengan masalah penelitian ini guna memperkuat dan memperjelas uraian.

1. Model

a. Pengertian Model

Secara umum, model pembelajaran adalah cara atau teknik penyajian sistematis yang digunakan oleh guru dalam mengorganisasikan pengalaman proses pembelajaran agar tercapai tujuan dari sebuah pembelajaran. Definisi singkat lainnya yaitu suatu pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Adapun model pembelajaran menurut para ahli:

Menurut Dahlan dalam Fathrohman (2015:30), mengatakan bahwa model pembelajaran adalah rencana atau pola yang digunakan dalam menyusun kurikulum, mengatur materi pengajaran atau setting lainnya. Tiap model pengajaran yang dipilih haruslah mengungkapkan berbagai realitas yang sesuai dengan situasi kelas dan macam pandangan hidup, yang dihasilkan dari kerjasama guru dan murid.

Menurut Suyitno dalam Fathurrohman (2015: 30), mengatakan bahwa model pembelajaran adalah suatu pola atau langkah-langkah pembelajaran tertentu yang diterapkan guru agar tujuan atau kompetensi dari hasil belajar yang diharapkan akan cepat dapat dicapai dengan lebih efektif dan efisien.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran yaitu mengatur materi pengajaran dan memberi petunjuk pada pengajaran di kelas dalam setting pengajaran atau setting lainnya. Pembelajaran tertentu yang diterapkan guru agar tujuan atau kompetensi dari hasil belajar yang diharapkan agar cepat tercapai.

2. Model Pembelajaran *Cooperative Learning*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Cooperative Learning*

Pembelajaran kooperatif adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Tom V. Savage juga mengemukakan bahwa: *Cooperative learning* adalah suatu pendekatan yang menekankan kerja sama dalam kelompok. Selain itu Roger, dkk dalam Miftahul Huda menyatakan:

Cooperative learning is group learning activity organized in such a way that learning is based on the socially structured change of information between learners in group in which each learner is held accountable for this or her own learning and is motivated to increase the learning of others

Pembelajaran kooperatif merupakan aktivitas pembelajaran kelompok yang diorganisasikan pada perubahan informasi secara sosial di antara kelompok-kelompok pembelajaran yang di dalamnya setiap pembelajaran bertanggung

jawab atas pembelajarannya sendiri dan didorong untuk meningkatkan pembelajaran anggota-anggotanya yang lain].

Dari definisi di atas dapat dipahami bahwa strategi pembelajaran kooperatif adalah strategi pembelajaran yang didalamnya mengondisikan para siswa untuk bekerja bersama-sama di dalam kelompok untuk saling membantu satu sama lain dalam belajar. Di dalam proses pembelajaran guru harus memiliki model pembelajaran agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, sesuai pada tujuan yang diharapkan. Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar. Teori yang melandasi pembelajaran kooperatif adalah teori konstruktivisme. Pada dasarnya pendekatan teori konstruktivisme dalam belajar adalah suatu pendekatan dimana siswa harus secara individual menekankan dan mentransformasikan informasi yang kompleks.' Menurut Slavin: 'Pembelajaran kooperatif menggalakkan siswa berinteraksi secara aktif dan positif dalam kelompok. Model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam satu kelompok kecil untuk saling berinteraksi. Dalam sistem belajar yang kooperatif siswa belajar bekerja sama dengan anggota lainnya. Dalam model ini siswa memiliki dua tanggung jawab, yaitu mereka belajar untuk dirinya sendiri dan membantu anggota kelompok untuk belajar.

‘ Di dalam kelas kooperatif siswa belajar bersama dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang siswa sederajat tetapi heterogen, kemampuan, jenis kelamin, suku atau ras, dan satu sama lain membantu.’ Artzt dan Newman dalam Trianto menyatakan bahwa: ‘ Dalam belajar kooperatif siswa belajar bersama sebagai suatu tim dalam menyelesaikan tugas-tugas kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Jadi, setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab yang sama untuk keberhasilan kelompoknya.

Pembelajaran kooperatif timbul dari adanya konsep bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami suatu kompetensi pembelajaran atau materi pelajaran dengan melakukan diskusi dengan temannya. Siswa berusaha sama memberi dan menerima informasi antar anggota sehingga tercipta sebuah pemahaman yang utuh terhadap konsep tertentu. Hakikat sosial dan penggunaan kelompok sejawat menjadi aspek utama dalam pembelajaran kooperatif.

Menurut teori perkembangan *piaget* berpendapat bahwa: Interaksi sosial dengan teman sebaya yang terjadi dalam proses pembelajaran kooperatif, khususnya berargumentasi dan berdiskusi membantu memperjelas pemikiran yang pada akhirnya membuat pemikiran itu menjadi lebih logis.’

Dengan adanya kerjasama diharapkan dapat menciptakan suasana yang saling mendukung, saling menguatkan dan saling menghargai.

b. Unsur-unsur dan prinsip utama pembelajaran kooperatif

1) Saling ketergantungan positif

Dalam pembelajaran kooperatif, guru menciptakan suasana yang mendorong agar siswa merasa saling membutuhkan antar sesama. Dengan saling membutuhkan antar sesama, maka mereka saling ketergantungan satu sama lain. Saling ketergantungan tersebut dapat dicapai melalui:

- a. Saling ketergantungan pencapaian tujuan.
- b. Saling ketergantungan dalam menyelesaikan pekerjaan.
- c. Saling ketergantungan peran

2) Interaksi tatap muka

Interaksi tatap muka menuntut para siswa dalam kelompok dapat saling bertatap muka sehingga mereka dapat melakukan dialog, tidak hanya dengan guru, tetapi juga dengan sesama siswa. Interaksi tatap muka memungkinkan para siswa dapat saling menjadi sumber belajar sehingga sumber belajar menjadi bervariasi. Dengan interaksi ini diharapkan akan memudahkan dan membantu siswa dalam mempelajari suatu materi atau konsep.

3) Tanggung jawab individual

Tanggung jawab individual dalam belajar kelompok dapat berupa tanggung jawab dalam hal:

- a. Membantu siswa dalam membutuhkan bantuan
- b. Siswa tidak dapat hanya sekedar menitip pada hasil kerja teman jawab siswa dan teman sekelompoknya.

4) Keterampilan menjalin hubungan antar pribadi

Pembelajaran kooperatif akan menumbuhkan keterampilan menjalin hubungan antar pribadi. Hal ini terjadi karena dalam pembelajaran kooperatif ditekankan aspek-aspek: tegang rasa, sikap sopan terhadap teman, mengkritik ide orang lain, mandiri, dan berbagai sifat positif lainnya.

5) Proses kelompok

‘Proses kelompok terjadi jika anggota kelompok mendiskusikan bagaimana mereka akan mencapai tujuan dengan baik dan membuat hubungan kerja yang baik.’

c. Langkah-langkah pembelajaran kooperatif

Langkah-langkah pembelajaran kooperatif dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 2.1
Langkah-langkah pembelajaran kooperatif

| TAHAP | TINGKAH LAKU GURU |
|---|---|
| Tahap 1 Menyampaikan Tujuan dan memotivasi Siswa | Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang akan dicapai pada kegiatan pelajaran dan menekankan pentingnya topik. |
| Tahap 2 menyajikan informasi | Guru menyampaikan informasi atau materi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau melalui bahan bacaan. |
| Tahap 3 Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok Belajar | Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membimbing setiap kelompok agar melakukan transisi secara efektif dan efisien. |
| Tahap 4 Membimbing kelompok Bekejra dan Belajar | Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka. |
| Tahap 5 Evaluasi | Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempersentasikan hasil. |
| Tahap 6 Memberikan Pengalaman | Guru mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok. |

Dari tabel di atas terdapat enam langkah utama atau tahapan di dalam pelajaran yang menggunakan pembelajaran kooperatif, pelajaran dimulai dengan guru menyampaikan tujuan pelajaran dan memotivasi siswa untuk belajar. Fase ini diikuti oleh penyajian informasi, sering kali dengan bahan bacaan dari paada secara verbal. Selanjutnya siswa dikelompokkan ke dalam tim-tim belajar. Tahap ini diikuti bimbingan guru pada saat siswa bekerja sama untuk pemecahan tugas bersama mereka. Fase terakhir pembelajaran kooperatif meliputi presentasi hasil

akhir kerja kelompok atau evaluasi tentang apa yang telah mereka pelajari dan memberi penghargaan terhadap usaha-usaha kelompok maupun individu.

d. Tipe-tipe pembelajaran kooperatifs

Abdurrahman dan bintaro mengemukakan ada empat tipe yang bisa digunakan oleh guru dalam pembelajaran kooperatif, ‘Yakni:

1. Tipe STAD [Student Teams Achievement Divisions].
2. Tipe jigsaw.
3. Tipe GI [Group Investigation]
4. Tipe TPS [Think Pair Share].

6) Model pembelajaran kooperatif Tipe Group Investigation [GI]

- a) Model pembelajaran kooperatif Tipe Group investigation [GI] ‘Group investigation adalah suatu model pembelajaran yang lebih menekankan pada pilihan dan control siswa dari pada penerapka teknik-teknik pembelajaran diruang kelas.’ Suprijono dalam shimin mengemukakan bahwa: ‘Dalam penggunaan model group investigation, setiap kelompok akan bekerja melakukan investigasi sesuai dengan masalah yang mereka pilih.’

Sesuai dengan pengertian-pengertian tersebut diketahui bahwa model pembelajaran group investigation adalah pembelajaran yang melibatkan aktivitas siswa sehingga tentu akan membangkitkan semangat serta motivasi mereka untuk belajar. Diantara model-model pembelajaran yang tercipta group investigation adalah salah satu model pembelajaran

demokratif karena siswa menjadi aktif belajar dan melatih kemandirian dalam belajar.

b) Langkah-langkah pembelajaran Group Investigation }GI}

1. Menyeleksi topik

Tahap pertama siswa memilih berbagai sub topik dalam materi atau dari gambaran yang akan diberikan oleh guru. Kemudian mengorganisir siswa menjadi kelompok-kelompok yang berorientasi pada tugas beranggota 2 hingga 6 orang. Siswa memilih sub topik khusus di dalam suatu daerah masalah umum yang biasanya ditetapkan oleh guru. Selanjutnya peserta didik diorganisasikan menjadi 2 sampai 6 anggota tiap kelompok menjadi kelompok-kelompok yang berorientasi pada tugas.

2. Merencanakan kerja sama

Bersama-sama dengan siswa, guru merencanakan berbagai prosedur belajar, tugas dan tujuan umum yang konsisten dengan berbagai topik dan sub yang telah dipilih dari langkah satu di atas. Siswa dan guru merencanakan prosedur pembelajaran, tugas, dan tujuan khusus yang konsisten dengan sub topik yang telah dipilih pada tahap pertama.

3. Pelaksanaan

Para siswa melaksanakan rencana yang telah dirumuskan pada langkah di atas tahap kedua. Peserta didik menerapkan rencana yang telah mereka kembangkan di dalam tahap kedua. Kegiatan pembelajaran hendaknya memperhatikan ragam aktivitas dan keterampilan yang luas

dan hendaknya mengarahkan peserta didik kepada jenis-jenis sumber belajar yang berbeda, baik di dalam atau di sekolah. Guru secara ketat mengikuti kemajuan tiap kelompok dan menawarkan bantuan bila diperlukan.

4. Analisis dan sintesis para siswa menganalisis dan mensintesis berbagai informasi yang diperoleh pada langkah ketiga dan merencanakan agar dapat diringkaskan dalam suatu penyajian yang menarik di dalam kelas. Siswa menganalisis dan mensintesis informasi yang diperoleh pada tahap ketiga dan merencanakan bagaimana informasi tersebut diringkas dan disajikan dengan cara yang menarik sebagai bahan untuk dipresentasikan kepada seluruh kelas.

5. Penyajian hasil akhir

Dengan pengawasan guru, setiap kelompok mempersentasikan berbagai topik yang telah dipelajari agar semua siswa dalam kelas saling terlibat satu sama lain dalam pekerjaan mereka. Dan memperoleh perspektif luas pada topik itu. Presentasi dikoordinasi oleh guru.

6. Melakukan Evaluasi

Bersama-sama siswa, guru melakukan evaluasi mengenai kontribusi tiap kelompok terhadap pekerjaan kelas sebagai suatu keseluruhan. Evaluasi dapat mencakup tiap siswa secara individu atau kelompok, atau keduanya. Dalam hal kelompok-kelompok menangani aspek yang berbeda dari topik yang sama. Peserta didik dan guru mengevaluasi

tiap kontribusi kelompok terhadap kerja kelas sebagai suatu keseluruhan. Evaluasi yang dilakukan dapat berupa penilaian individual atau kelompok.

Sebagai suatu model mengajar yang menjadi pilihan peneliti, tentunya peneliti melihat adanya kelebihan-kelebihan dalam model pembelajaran group investigation adalah sebagai berikut:

1. Secara pribadi
 - a. Dalam proses belajarnya dapat bekerja secara bebas
 - b. Member semangat untuk berinisiatif, kreatif, dan aktif.
 - c. Rasa percaya diri dapat lebih meningkat
 - d. Dapat belajar untuk memecahkan dan menangani suatu masalah
 - e. Mengembangkan antusiasme dan rasa pada fisik.
2. Secara sosial
 - a. Meningkatkan belajar dan bekerja sama
 - b. Belajar berkomunikasi baik dengan teman sendiri maupun dengan guru
 - c. Belajar berkomunikasi yang baik secara sistematis
 - d. Belajar menghargai pendapat orang lain
 - e. Meningkatkan partisipasi dalam membuat suatu keputusan
3. Secara akademis
 - a. Siswa terlatih untuk mempertanggung jawabkan jawaban yang diberikan
 - b. Bekerja secara sistematis
 - c. Mengembangkan dan melatih kemampuan fisik dalam berbagai bidang.
 - d. Merencanakan dan mengorganisasikan pekerjaannya.

- e. Mengecek kebenaran jawaban yang mereka buat.
- f. Selalu berfikir tentang cara atau strategi yang digunakan sehingga didapat suatu kesimpulan yang berlaku umum.

Selain memiliki kelebihan group investigation juga memiliki kekurangan, sebagaimana kekurangan tersebut adalah:

1. Sedikitnya materi yang disampaikan dalam satu kali pertemuan
2. Sulitnya memberikan secara optimal
3. Tidak semua topik cocok dengan model pembelajaran group investigation. Model ini cocok untuk diterapkan pada suatu topik yang menuntut siswa untuk memahami suatu bahasan dari pengalaman yang dialami sendiri.
4. Diskusi kelompok biasanya berjalan kurang efektif.
5. Siswa yang tidak tuntas memahami materi persyaratan akan mengalami kesulitan saat menggunakan model ini.

3. Menulis Teks eksposisi

a. Pengertian Menulis

Menulis adalah suatu kegiatan dimana kita harus memiliki keterampilan. Menulis memiliki peran yang sangat penting bagi seseorang. Karena untuk melatih kemampuan dan kecerdasan berpikir. Menulis dengan cara mengungkapkan ide pemikiran yang dituliskan kedalam sebuah kertas, lalu kata tersebut memiliki makna dan mudah dipahami oleh semua orang.

Menulis merupakan sebuah proses kreatif di mana semua orang bisa menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dengan tujuan, misalnya memberitahu, menyakinkan, atau menghibur. Kemampuan menulis adalah

dimana seseorang yang sudah mahir dalam menulis sebuah karangan. Dengan demikian, penulis bisa menghasilkan berbagai bentuk dan warna tulisan secara kreatif sesuai dengan tujuan dan sasaran penulisan.

Berikut ini adalah pendapat dari beberapa ahli tentang pengertian menulis, yaitu: menurut Suparno dan Yunus dalam Dalman (2015:4), menulis adalah suatu kegiatan menyampaikan pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediumnya.

Menurut Tarigan dalam Dalman (2015:4), menyatakan bahwa menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dipahami oleh seorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut dan dapat memahami bahasa dan grafik itu.

Menurut dari beberapa para ahli dapat disimpulkan bahwa menulis adalah suatu kegiatan menyampaikan pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediumnya. Menyatakan bahwa menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut dan dapat memahami bahasa dan grafis itu. “menulis adalah menempatkan simbol-simbol grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dimengerti oleh seseorang, kemudian dapat dibaca oleh orang lain yang memahami bahasa tersebut beserta simbol-simbol grafiknya”. Jadi menulis adalah kemampuan seseorang dalam

melukiskan lambang-lambang grafik untuk menyampaikan ide atau gagasan yang dapat dimengerti oleh orang lain.

b. Pengertian Teks eksposisi

Kosasih (2013: 25), mengatakan bahwa Eksposisi merupakan teks yang menyajikan pendapat atau gagasan yang dilihat dari sudut pandang penulisnya dan berfungsi untuk menyakinkan pihak lain bahwa argumentasi-argumentasi yang disampaikannya itu benar dan berdasarkan fakta-fakta. Konsekuensinya, di dalam teks tersebut ada satu topik tertentu yang menjadi perhatian penulisannya, yang dikupas secara spesifik. Karena pendapat-pendapat itu berupa pandangan-pandangan penulisnya.

c. Fungsi Teks Eksposisi

Kosasih (2013: 24), Berdasarkan fungsi atau tujuan penyampaiannya, eksposisi tergolong ke dalam jenis teks yang argumentatif. Pembaca ataupun pendengarnya diharapkan mendapatkan pengertian ataupun kesadaran tertentu dari teks tersebut. Tidak sekedar pengetahuan ataupun wawasan baru, tetapi lebih tua itu, yakni berupa perubahan sikap atau sekurang-kurangnya berupa persetujuan atas pertanyaan-pertanyaan di dalam teks tersebut.

d. Struktur Teks Eksposisi

Kosasih (2013: 24), teks eksposisi dibentuk oleh tiga bagian, yakni sebagai berikut:

Tesis, bagian yang memperkenalkan persoalan, isu, atau pendapat umum yang merangkum keseluruhan isi tulisan. Pendapat tersebut biasanya sudah menjadi kebenaran umum yang tidak terbantahkan lagi.

1. Rangkaian argumen, yang berisi sejumlah pendapat dan fakta-fakta yang mendukung tesis.
2. Kesimpulan, yang berisi penegasan kembali tesis yang diungkapkan pada bagian awal.

Kosasih (2013:42), adapun contoh teks eksposisi sebagai berikut:

Begini aktifnya otak saat kita membaca

Jika anda hobi membaca tentu membaca sebuah novel yang disukai adalah hal yang menyenangkan. Apalagi dengan menyelami isi cerita sehingga membuat otak menjadi hidup dengann terbawa emosi dan bahkan mengaktifka indra.

Dilansir dari iman fitnea, para peneliti menemukan bahwa penggambaran visual terjadi secara otomatis. Orang-orang mampu mengidentifikasi penggambaran objek lebih cepat jika mereka hanya membaca kalimat yang menggambarkan objek secara visual. Dengan begitu, ketika membaca kalimat, anda secara otomatis memunculkan gambar objek dalam pikiran anda.

Selain itu, setiap kata yang di ucapkan membuat otak bekerja. Peneliatian telah menunjukkan bahwa tindakan mendengarkan cerita dapat menghidupkan otak. Ketika anda menceritakan sebuah cerita, tidak hanya bagian pengolahan bahasa otak anda yang aktif, tapi bagian pengalaman otak anda menjadi hidup juga.

Bila anda mendengar tentang makanan, korteks sensorik anda akan teransang, sementara gerakan mengaktifkan korteks yang bertanggung jawab atas

tindakan. Anda bisa mendengarkan cerita panjang teman anda yang membosankan tentang liburannya atau mendengarkan buku audio untuk melatih otak akan menjadi lebih baik (Republika, 26 November 2013).

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan rangkaian pengertian logis yang digunakan untuk mengarahkan jalan pikiran dalam penelitian agar diperoleh letak masalah yang tepat. Kerangka konseptual menerangkan secara teoretis tentang variabel penelitian yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Model pembelajaran Model pembelajaran *cooperative learning* adalah suatu model pembelajaran dimana sistem belajar dan bekerja kelompok-kelompok kecil berjumlah 4-6 orang secara kolaboratif sehingga dapat merangsang peserta didik lebih bergairah dalam belajar proses pembelajaran berlangsung. Dalam penelitian diharapkan bahwa model pembelajaran *cooperative learning* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi berdasarkan pengalamannya masing-masing.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data dalam Sugiyono, (2016:64).

Berdasarkan kerangka konseptual yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah “ ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *cooperative learning* terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X ADP SMK SWASTA Harapan Stabat Tahun Pembelajaran 2018/2019

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah menengah SMK Swasta Harapan Stabat Tahun Pembelajaran 2018/2019. Ada beberapa pertimbangan memilih sekolah ini di antaranya.

- a. Populasi di SMK Swasta Harapan Stabat cukup memadai untuk dijadikan objek penelitian.
- b. SMK Swasta Harapan Stabat merupakan salah satu sekolah yang masih menggunakan kurikulum 2013.
- c. SMK Swasta Harapan Stabat belum pernah diadakan penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran *cooperative learning* terhadap kemampuan menulis teks eksposisi.

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Mei 2018 sampai Oktober 2018.

Tabel 3.1
Rencana Waktu Pelaksanaan Penelitian

| No | Kegiatan | Waktu Penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|------------------------|------------------|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|---------|---|---|---|------|---|---|---|---------|---|---|---|--|---|---|---|
| | | Mei | | | | Juni | | | | Juli | | | | Agustus | | | | Sept | | | | Oktober | | | | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | | | |
| 1 | Penyusunan Proposal | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Bimbingan Proposal | | | | | | | | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Seminar Proposal | | | | | | | | | | | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Perbaikan Proposal | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Surat Izin Penelitian | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | |
| 6 | Pelaksanaan Penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | |
| 7 | Analisis Penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | | |
| 8 | Penulisan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | |
| 9 | Acc Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ |
| 10 | Sidang Meja Hijau | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ |

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiono (2016: 215) mengemukakan bahwa populasi adalah generalisasi yang terdiri atas subjek dan objek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sedangkan menurut Arikunto (2013: 173), “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti, maka populasi yang dinyatakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas X ADP SMK Swasta Harapan Stabat Tahun Pembelajaran 2018/2019.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X ADP yang terdiri dari 4 kelas yaitu: kelas ADP-1 yang terdiri dari 37 orang siswa, kelas X ADP ADP-2 yang terdiri dari 37 orang siswa, kelas X ADP ADP-3 yang terdiri dari 45 siswa, dan kelas X ADP ADP-4 yang terdiri dari 45 orang siswa. Dengan jumlah keseluruhan siswa adalah sebanyak 170 siswa.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

| No | Kelas | Jumlah Siswa |
|----|---------|--------------|
| 1 | X ADP-1 | 37 orang |
| 2 | X ADP-2 | 37 orang |
| 3 | X ADP-3 | 45 orang |
| 4 | X ADP-4 | 45 orang |
| | Jumlah | 170 siswa |

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah sekelompok kecil yang diambil dari populasi. Arikunto (2013:173) “menyatakan bahwa apabila populasinya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah populasinya lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”.

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*, karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan setara yang ada dalam populasi yaitu. Berdasarkan teknik pengambilan sampel populasi tersebut, maka sampel dalam penelitian ini adalah kelas X ADP-1 yang berjumlah 37 orang siswa.

Tabel 3.3
Kelas dalam penelitian

| No | Keterangan | Kelas | Jumlah |
|----|------------------|-------|----------|
| 1 | Kelas eksperimen | X-1 | 37 orang |
| | Jumlah | | 37 orang |

C. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono, (2016:3), secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilADPh untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini berupaya untuk mengetahui ada tidaknya kemampuan menulis teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* dalam sebuah penelitian, metode memegang peranan penting karena berhasil atau tidaknya suatu peneitian sangat ditentukan oleh metode yang

digunakan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen yaitu metode yang bertujuan untuk melihat apakah ada perbedaan hasil akibat adanya perbedaan perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen. Bentuk desain yang digunakan adalah *One –Group Pretest-Posttest Design*.

Penelitian ini berupaya untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Model Pembelajaran *cooperative learning* terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi. Berikut ini akan dijelaskan rancangan penelitian kelas eksperimen dengan model pembelajaran terhadap keterampilan menulis teks eksposisi dari tabel dibawah ini.

Tabel 3.4
Rancangan Penelitian

| No | Kelas | Pretest | Perlakuan/Treatment | Posttest |
|----|------------|----------------|---------------------|----------------|
| 1 | Eksperimen | O ₁ | X | O ₂ |

Keterangan:

O₁ : Observasi sebelum menerapkan model pembelajaran *cooperative learning*

X : kelas eksperimen yang diberi Perlakuan pembelajaran dengan model pembelajaran *cooperative learning*

O₂ : Tes setelah menerapkan model pembelajaran *cooperative learning*

Berikut ini akan dijelaskan langkah-langkah pembelajaran kelas eksperimen:

Tabel 3.5
Langkah-langkah Pembelajaran Kelas Eksperimen

| Kegiatan Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>cooperative learning</i> | Waktu 2 X 37 Menit |
|--|-------------------------------|
| Kegiatan Awal 1.Membuka pelajaran dengan mengucap salam dan membaca doa sebelum pelajaran dimulai. | 10 Menit |

| | |
|--|-----------------|
| <p>2.Mengkondisikan kelas kedalam situasi belajar dan mengabsen siswa.</p> <p>3.Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p> <p>4.Guru menggali pengetahuan siswa tentang materi yang akan dibahas.</p> | |
| <p>Kegiatan Inti</p> <p>1.Guru terlebih dahulu bertanya tentang teks eksposisi kepada siswa.</p> <p>2. Siswa merespon pertanyaan dari guru.</p> <p>3.Guru memberikan penjelasan yang lebih dalam tentang teks eksposisi, struktur, ciri-ciri, tujuan dan macam-macam teks eksposisi</p> <p>4. Guru bertanya tentang apa yang belum diketahui siswa.</p> <p>7. Kemudian Kelompok mencocokkan dan membahas hasil kerja mereka.</p> <p>8. Guru menyuruh siswa untuk memperhatikan teman kelompok yang lain dengan baik.</p> <p>9. Guru memberikan contoh teks eksposisi dengan menggunakan power point yang ditampilkan.</p> <p>10. Guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan teks eksposisi sesuai dengan yang ditampilkan.</p> <p>11. Perwakilan dari kelompok mempresentasikan teks eksposisi di depan kelas.</p> <p>12. Guru dan siswa bersama-sama mengoreksi presentasi dari temannya.</p> <p>13. Guru dan seluruh siswa menyimpulkan teks eksposisi yang dipresentasikan oleh temannya.</p> <p>14. Guru memberikan postest kepada siswa.</p> | 60 Menit |
| <p>Kegiatan Akhir</p> <p>1. Guru menyimpulkan materi pelajaran</p> <p>2. Siswa menyimak informasi mengenai materi selanjutnya.</p> <p>3. Membaca doa dan menjawab salam.</p> | 10 Menit |

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:38), Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang dijelaskan agar pembahasan ini lebih terarah dan tidak jauh menyimpang dari tujuan penelitian, variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (X_1)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *cooperative learning*.

2. Variabel Terikat (X_2)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah menulis teks eksposisi.

E. Definisi Operasional Penelitian

Model pembelajaran *cooperative learning* adalah suatu model pembelajaran dimana sistem belajar dan bekerja kelompok-kelompok kecil berjumlah 4-6 orang secara kilabortif sehingga dapat merangsang peserta didik lebih bergairah dalam belajar.

Menulis teks eksposisi adalah suatu kegiatan dimana kita harus memiliki keterampilan. Menulis juga merupakan sebuah proses kreatif dimana semua orang bisa menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dengan tujuan, misalnya memberitahu, menakutkan, atau menghibur. Teks eksposisi merupakan teks yang menyajikan pendapat atau gagasan yang terlihat dari sudut pandang penulisnya dan berfungsi untuk menakutkan pihak lain bahwa argumentasi-argumentasi yang disampaikan itu benar dan berdasarkan fakta-fakta.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pengumpulan data yang diperoleh untuk menjawab masalah penelitian. Menurut Arikunto (2013:203), instrumen penelitian adalah alat

atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tes tertulis sebagai alat mengukur Pengaruh model pembelajaran *cooperative learning* dalam mengukur instrument, digunakan indikator sebagai berikut:

Tabel 3.6
Penilaian Tes kemampuan menulis teks Eksposisi

| No | Aspek | Indikator | Skor | | |
|----|------------|---|------|---|---|
| | | | 1 | 2 | 3 |
| 1 | Tesis | a. Memiliki penguasaan tesis yang baik b. Memiliki penguasaan tesis yang sedang c. Memiliki penguasaan tesis yang kurang baik | | | |
| 2 | Argumen | a. Mampu menulis argumen b. Kurang mampu menulis argumen c. Tidak mampu menulis argumen | | | |
| 3 | Kesimpulan | a. Mampu membuat kesimpulan b. Kurang mampu membuat kesimpulan c. Tidak mampu membuat kesimpulan | | | |

Keterangan:

- 1 = jika satu yang memenuhi indikator
- 2 = jika dua yang memenuhi indikator
- 3 = jika tiga yang memenuhi indikator

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Table 3.7

Kategori Penilaian keterampilan menulis teks eksposisi

| Angka | Huruf | Keterangan |
|--------------|--------------|-------------------|
| 80-100 | A | Baik Sekali |
| 66-79 | B | Baik |
| 56-65 | C | Cukup |
| 37-55 | D | Kurang |
| 30-39 | E | Sangat Kurang |

G. Teknik Pengumpulan Data

Sugiono, (2016:224), Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Sumber primer adalah

sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data seperti menggunakan cara atau teknik pengumpulan dengan melakukan Observasi (pengamatan), wawancara, kuesioner (angket), dan dokumentasi. Sedangkan sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data seperti menggunakan buku, jurnal, internet dan lain-lain.

H. Teknik Analisis data

Setelah data diperoleh maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Data dianalisis untuk kemudian sampai pada kepada kesimpulan atau pemecahan masalah yang menjadi akhir penelitian. Dalam menganalisis tes siswa tersebut ada beberapa langkah yang harus ditempuh yaitu:

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data tentang keterlaksanaan pembelajaran menulis pantun dengan menggunakan teknik pancingan kata kunci. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data penelitian ini adalah :

1. Menyusun data pre-test dan pos-test dalam bentuk table.
2. Menghitung nilai rata-rata skor dari variabel hasil pre-test dan post test dengan menggunakan rumus :

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan :

M : Rata-rata (*Mean*)

$\sum fx$: Jumlah perkalian frekuensi dengan variabel x

N : Jumlah sampel

3. Menghitung standar deviasi hasil pre-test dan post-test dengan menggunakan rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

Keterangan :

SD : Standar Deviasi

$\sum fx^2$: Jumlah kuadrat dengan frekuensi x

N : Jumlah Sampel

4. Uji Normalitas

Pemeriksaan uji normalitas data digunakan teknik liliefors

- a. Data hasil belajar $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ dijadikan bilangan baku $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$

dengan menggunakan rumus : $Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$

\bar{x} dan S masing-masing merupakan rata-rata dan standar deviasi.

- b. Menghitung peluang $F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$, dengan menggunakan distribusi normal.

- c. Menghitung $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$ yang lebih kecil atau sama dengan Z_i . Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(Z_i)$, maka :

$$S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n \leq Z_i}{n}$$

- d. Hitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$, lalu tentukan harga mutlakanya.
- e. Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih disebut (Lo).

5. Uji Homogenis bertujuan untuk mengetahui apakah data mempunyai varians homogen atau tidak. Rumus yang digunakan adalah :

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan :

S_1^2 : Varians dari kelompok besar

S_2^2 : Varians dari kelompok kecil

Pengujian homogenitas dilakukan dengan kriteria : diterima H_0 jika t hitung $< t$ tabel dan ditolak H_0 jika t hitung $> t$ tabel yang menyatakan bahwa sampel berasal dari populasi yang homogen.

1. Menetapkan atau menghitung skor atau nilai mentah tiap-tiap anggota sampel baik variabel X_1 maupun X_2 .

Mencari skor atau nilai rata-rata baik untuk hasil tes yang menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Group Investigation* dengan cara menjumlahkan semua nilai siswa dibagi jumlah siswa.

Menentukan kemampuan siswa dalam Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Group Investigation* dalam kemampuan menulis teks eksposisi.

2. Mencari besar perbedaan hasil pembelajaran terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIIa dan VIIb. Digunakan teknik analisis data dengan menggunakan uji yang diutarakan Sudjana (2005:239) sebagai berikut:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan

$$S^2 = \frac{(n_1 + 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

(Sudjana, 2005: 239)

Keterangan:

\bar{X}_1 = Nilai rata-rata kelas eksperimen.

\bar{X}_2 = Nilai rata-rata kelas kontrol.

N_1 = Jumlah sampel kelas eksperimen.

N_2 = Jumlah sampel kelas kontrol.

S_1^2 = Variasi kelas eksperimen.

S_2^2 = Variasi kelas kontrol.

3. Penguji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis ini dilakukan dengan cara membandingkan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan tingkat kepercayaan 0,05 dengan kekuatan.

I. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis ini dilakukan dengan cara membandingkan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} pada $N = 67$ dengan tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$ dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima, H_o ditolak dengan pengertian adanya pengaruh model pembelajaran (*cooperative learning tipe group investigation*) terhadap kemampuan menulis teks eksposisi.

2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a ditolak, H_o diterima dengan pengertian tidak adanya pengaruh model pembelajaran (*cooperative learning tipe group investigation*) terhadap kemampuan menulis teks eksposisi.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Keberhasilan siswa untuk menguasai materi pelajaran dipengaruhi oleh cara siswa dalam belajar. Hasil belajar merupakan indikator keberhasilan guru dan siswa dalam usaha menyampaikan materi. Penguasaan guru dalam mengajar dengan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Group Investigation* untuk menulis teks eksposisi sangat membantu dalam memberikan pemahaman kepada siswa bahwa hasil belajar yang ingin dicapai akan dapat terwujud oleh keseluruhan siswa, karena dalam metode ini siswa akan lebih aktif untuk dapat menguasai materi yang diberikan.

Dalam memperoleh data penelitian ini, peneliti menggunakan tes esai yang diberikan kepada siswa setelah pengajaran dilakukan di kelas, baik di kelas Pre Test maupun di kelas Post Test. Selanjutnya hasil yang telah dikerjakan oleh siswa diolah menjadi data statistik. Pengolahan data hasil penelitian dilakukan untuk mengetahui deskripsi hasil dari kedua metode yang diterapkan dalam penelitian, dan perbedaannya masing-masing.

1. Deskripsi Kemampuan menulis teks eksposisi sebelum menggunakan model pembelajaran cooperative learning

Tes kemampuan menulis teks eksposisi sebelum menggunakan model pembelajaran cooperative learning siswa Kelas X ADP SMK Swasta Harapan Stabat tahun pembelajaran 2018/2019 disajikan pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2
Skor Mentah Kemampuan Menulis teks eksposisi sebelum menggunakan model pembelajaran cooperative learning

| No. | Nama | Indikator/Skor | | | | |
|-----|----------------------|---|---|---------------------------------|------|-------------|
| | | Mengetahui kemampuan menulis teks eksposisi siswa | Struktur, tujuan dan ciri-ciri dalam teks eksposisi | Menyimpulkan isi teks eksposisi | Skor | Nilai Akhir |
| 1 | Afifa Khusna | 3 | 2 | 3 | 8 | 80,0 |
| 2 | Fina Delvia | 2 | 2 | 2 | 6 | 60,0 |
| 3 | Ika Damayanti | 1 | 1 | 4 | 6 | 60,0 |
| 4 | Yunita Sari | 2 | 2 | 2 | 6 | 60,0 |
| 5 | Sella Sapitri | 2 | 2 | 4 | 8 | 80,0 |
| 6 | Dwi Sri Sukma Melati | 1 | 3 | 2 | 6 | 60,0 |
| 7 | Sakira | 2 | 2 | 4 | 8 | 80,0 |
| 8 | Dina Nova Novita | 2 | 3 | 4 | 9 | 90,0 |
| 9 | Windi Elisa | 1 | 4 | 3 | 8 | 80,0 |
| 10 | Oviva Indah Sari | 4 | 2 | 4 | 10 | 100,0 |
| 11 | Aulia Damayanti | 1 | 2 | 2 | 5 | 50,0 |
| 12 | Jenni Juwita Sari | 2 | 1 | 3 | 6 | 60,0 |
| 13 | Mahdarul Zahra | 2 | 3 | 2 | 7 | 70,0 |
| 14 | Rika Ulandari | 3 | 2 | 1 | 6 | 60,0 |
| 15 | Nabila Rahayu | 4 | 2 | 4 | 10 | 100,0 |
| 16 | Lina Amelia | 1 | 3 | 2 | 6 | 60,0 |
| 17 | Erita Yulianti | 4 | 2 | 1 | 7 | 70,0 |

| | | | | | | |
|--------|--------------------------|---|---|---|---|---------|
| 18 | Dita Ramadhani | 2 | 3 | 2 | 7 | 70,0 |
| 19 | Putri Maharani | 4 | 2 | 2 | 8 | 80,0 |
| 20 | Padila Syahriani | 2 | 4 | 1 | 7 | 70,0 |
| 21 | Juandani Nur Syahfitri | 1 | 3 | 2 | 6 | 60,0 |
| 22 | Mutia Rulandari | 2 | 2 | 4 | 8 | 80,0 |
| 23 | Putri Nurmala Sari | 2 | 3 | 2 | 7 | 70,0 |
| 24 | Nurhayati | 2 | 3 | 2 | 7 | 70,0 |
| 25 | Wita Widia | 2 | 3 | 2 | 7 | 70,0 |
| 26 | Rida Risdianti | 4 | 3 | 2 | 9 | 90,0 |
| 27 | Dilla Kusuma | 2 | 3 | 2 | 7 | 70,0 |
| 28 | Kuspiana | 4 | 2 | 2 | 8 | 80,0 |
| 29 | Adella Diana Putri | 2 | 3 | 2 | 7 | 70,0 |
| 30 | Era Nopitri br Sembiring | 4 | 3 | 2 | 9 | 90,0 |
| 31 | Dinda Aulia | 4 | 2 | 2 | 8 | 80,0 |
| 32 | Nesa Ayu Syahpitri | 2 | 3 | 2 | 7 | 70,0 |
| 33 | Syantika | 4 | 3 | 2 | 9 | 90,0 |
| 34 | Gladis Noviera | 2 | 2 | 2 | 6 | 60,0 |
| 35 | Intan Lestari | 2 | 3 | 2 | 7 | 70,0 |
| 36 | Novia Suci Ramadhani | 2 | 3 | 2 | 7 | 70,0 |
| 37 | Della Kurniawati | 2 | 3 | 2 | 7 | 70,0 |
| Jumlah | | | | | | 2.700,0 |

Dari tabel di atas skor tertinggi siswa sebelum menggunakan model pembelajaran cooperative learning adalah 100 dan yang paling rendah adalah 72,97.

2. Deskripsi Kemampuan Menulis teks Eksposisi dengan Model Pembelajaran

Cooperative Learning Tipe Group Investigation

Tes kemampuan menulis teks eksposisi dengan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Group Investigation* siswa Kelas X ADP SMK Swasta Harapan Stabat Tahun Pembelajaran 2018/2019 disajikan pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1
Skor Mentah Kemampuan Menulis Teks eksposisi pada Kelas Post Test

| No. | Nama | Indikator/Skor | | | | Skor | Nilai Akhir |
|-----|------------------------|---|---|---------------------------------|----|-------|-------------|
| | | Mengetahui kemampuan menulis teks eksposisi siswa | Struktur, tujuan dan ciri-ciri dalam teks eksposisi | Menyimpulkan isi teks eksposisi | | | |
| 1 | Afifa Khusna | 3 | 3 | 3 | 9 | 90,0 | |
| 2 | Fina Delvia | 3 | 3 | 4 | 10 | 100,0 | |
| 3 | Ika Damayanti | 4 | 2 | 4 | 10 | 100,0 | |
| 4 | Yunita Sari | 3 | 3 | 3 | 9 | 90,0 | |
| 5 | Sella Sapitri | 2 | 2 | 4 | 8 | 80,0 | |
| 6 | Dwi Sri Sukma Melati | 2 | 3 | 4 | 9 | 90,0 | |
| 7 | Sakira | 2 | 2 | 4 | 8 | 80,0 | |
| 8 | Dina Nova Novita | 2 | 4 | 4 | 10 | 100,0 | |
| 9 | Windi Elisa | 1 | 4 | 3 | 8 | 80,0 | |
| 10 | Oviva Indah Sari | 4 | 2 | 4 | 10 | 100,0 | |
| 11 | Aulia Damayanti | 2 | 3 | 4 | 9 | 90,0 | |
| 12 | Jenni Juwita Sari | 3 | 3 | 3 | 9 | 90,0 | |
| 13 | Mahdarul Zahra | 3 | 3 | 3 | 9 | 90,0 | |
| 14 | Rika Ulandari | 3 | 3 | 3 | 9 | 90,0 | |
| 15 | Nabila Rahayu | 4 | 2 | 4 | 10 | 100,0 | |
| 16 | Lina Amelia | 3 | 3 | 2 | 8 | 80,0 | |
| 17 | Erita Yulianti | 4 | 2 | 1 | 7 | 70,0 | |
| 18 | Dita Ramadhani | 2 | 3 | 2 | 7 | 70,0 | |
| 19 | Putri Maharani | 4 | 2 | 2 | 8 | 80,0 | |
| 20 | Padila Syahriani | 2 | 4 | 1 | 7 | 70,0 | |
| 21 | Juandani Nur Syahfitri | 2 | 3 | 4 | 9 | 90,0 | |
| 22 | Mutia Rulandari | 2 | 2 | 4 | 8 | 80,0 | |
| 23 | Putri Nurmala Sari | 2 | 3 | 2 | 7 | 70,0 | |
| 24 | Nurhayati | 2 | 3 | 2 | 7 | 70,0 | |
| 25 | Wita Widia | 3 | 3 | 4 | 10 | 100,0 | |
| 26 | Rida Risdayanti | 4 | 3 | 2 | 9 | 90,0 | |
| 27 | Dilla Kusuma | 2 | 3 | 2 | 7 | 70,0 | |
| 28 | Kuspiana | 4 | 2 | 2 | 8 | 80,0 | |

| | | | | | | |
|--------|--------------------------|---|---|---|----|---------|
| 29 | Adella Diana Putri | 2 | 3 | 2 | 7 | 70,0 |
| 30 | Era Nopitri br Sembiring | 4 | 3 | 2 | 9 | 90,0 |
| 31 | Dinda Aulia | 4 | 3 | 3 | 10 | 100,0 |
| 32 | Nesa Ayu Syahpitri | 2 | 3 | 2 | 7 | 70,0 |
| 33 | Syantika | 4 | 3 | 2 | 9 | 90,0 |
| 34 | Gladis Noviera | 3 | 4 | 3 | 10 | 100,0 |
| 35 | Intan Lestari | 3 | 3 | 3 | 9 | 90,0 |
| 36 | Novia Suci Ramadhani | 3 | 3 | 3 | 9 | 90,0 |
| 37 | Della Kurniawati | 2 | 3 | 3 | 8 | 80,0 |
| Jumlah | | | | | | 3.170,0 |

Dari tabel di atas skor tertinggi siswa dengan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Group Investigation* adalah 100 dan yang paling rendah adalah 70.

B. Pengolahan Data

1. Menghitung nilai rata-rata dan standar deviasi Pre Test dan Post Test

a. Nilai rata-rata kemampuan Pre Test

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{\sum N_i}$$

$$\bar{X} = \frac{2700}{37}$$

$$\bar{X} = 72,97$$

b. Nilai Rata-rata Kemampuan Post Test

Setelah diketahui skor mentah setiap siswa, maka skor tersebut dijumlahkan untuk nilai rata-rata. Dalam hal ini peneliti menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{\sum N_i}$$

$$\bar{X} = \frac{3170}{37}$$

$$\bar{X} = 85,68$$

2. Menghitung standar deviasi Pre Test dan Post Test

a. Standar deviasi kemampuan Pre Test

Setelah nilai rata-rata diketahui, maka langkah berikutnya adalah mencari standar deviasinya. Untuk standar deviasi peneliti menggunakan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{N_i}}$$

Untuk mencari standar deviasi dibutuhkan tabel kerja sebagai berikut:

Tabel 4.4
Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi

| No. | Nama Siswa | Nilai Asli | $X_i - \bar{X}$ | $(X_i - \bar{X})^2$ |
|-----|----------------------|------------|-----------------|---------------------|
| 1 | Afifa Khusna | 80 | 7,03 | 49,42 |
| 2 | Fina Delvia | 60 | -12,97 | 168,22 |
| 3 | Ika Damayanti | 60 | -12,97 | 168,22 |
| 4 | Yunita Sari | 60 | -12,97 | 168,22 |
| 5 | Sella Sapitri | 80 | 7,03 | 49,42 |
| 6 | Dwi Sri Sukma Melati | 60 | -12,97 | 168,22 |
| 7 | Sakira | 80 | 7,03 | 49,42 |
| 8 | Dina Nova Novita | 90 | 17,03 | 290,02 |
| 9 | Windi Elisa | 80 | 7,03 | 49,42 |
| 10 | Oviva Indah Sari | 100 | 27,03 | 730,62 |

| | | | | |
|----|--------------------------|--------------|----------|----------------|
| 11 | Aulia Damayanti | 50 | -22,97 | 527,62 |
| 12 | Jenni Juwita Sari | 60 | -12,97 | 168,22 |
| 13 | Mahdarul Zahra | 70 | -2,97 | 8,82 |
| 14 | Rika Ulandari | 60 | -12,97 | 168,22 |
| 15 | Nabila Rahayu | 100 | 27,03 | 730,62 |
| 16 | Lina Amelia | 60 | -12,97 | 168,22 |
| 17 | Erita Yulianti | 70 | -2,97 | 8,82 |
| 18 | Dita Ramadhani | 70 | -2,97 | 8,82 |
| 19 | Putri Maharani | 80 | 7,03 | 49,42 |
| 20 | Padila Syahriani | 70 | -2,97 | 8,82 |
| 21 | Juandani Nur Syahfitri | 60 | -12,97 | 168,22 |
| 22 | Mutia Rulandari | 80 | 7,03 | 49,42 |
| 23 | Putri Nurmala Sari | 70 | -2,97 | 8,82 |
| 24 | Nurhayati | 70 | -2,97 | 8,82 |
| 25 | Wita Widia | 70 | -2,97 | 8,82 |
| 26 | Rida Risdyananti | 90 | 17,03 | 290,02 |
| 27 | Dilla Kusuma | 70 | -2,97 | 8,82 |
| 28 | Kuspiana | 80 | 7,03 | 49,42 |
| 29 | Adella Diana Putri | 70 | -2,97 | 8,82 |
| 30 | Era Nopitri br Sembiring | 90 | 17,03 | 290,02 |
| 31 | Dinda Aulia | 80 | 7,03 | 49,42 |
| 32 | Nesa Ayu Syahpitri | 70 | -2,97 | 8,82 |
| 33 | Syantika | 90 | 17,03 | 290,02 |
| 34 | Gladis Noviera | 60 | -12,97 | 168,22 |
| 35 | Intan Lestari | 70 | -2,97 | 8,82 |
| 36 | Novia Suci Ramadhani | 70 | -2,97 | 8,82 |
| 37 | Della Kurniawati | 70 | -2,97 | 8,82 |
| | Jumlah | 2.700 | - | 5.172,9 |

Berdasarkan tabel di atas, maka langkah selanjutnya memasukkan $(X_i - \bar{X})^2$ ke dalam rumus mencari standar deviasi berikut ini:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{N-1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{2700}{37-1}}$$

$$SD = 10,68$$

b. Standar deviasi kemampuan Post Test

Setelah nilai rata-rata diketahui, maka langkah berikutnya adalah mencari standar deviasinya. Untuk standar deviasi peneliti menggunakan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{N_i}}$$

Untuk mencari standar deviasi dibutuhkan tabel kerja sebagai berikut:

Tabel 4.3
Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi

| No. | Nama Siswa | Nilai Asli | $X_i - \bar{X}$ | $(X_i - \bar{X})^2$ |
|-----|----------------------|------------|-----------------|---------------------|
| 1 | Afifa Khususna | 90 | 4,32 | 18,66 |
| 2 | Fina Delvia | 100 | 14,32 | 205,06 |
| 3 | Ika Damayanti | 100 | 14,32 | 205,06 |
| 4 | Yunita Sari | 90 | 4,32 | 18,66 |
| 5 | Sella Sapitri | 80 | -5,68 | 32,26 |
| 6 | Dwi Sri Sukma Melati | 90 | 4,32 | 18,66 |
| 7 | Sakira | 80 | -5,68 | 32,26 |
| 8 | Dina Nova Novita | 100 | 14,32 | 205,06 |
| 9 | Windi Elisa | 80 | -5,68 | 32,26 |
| 10 | Oviva Indah Sari | 100 | 14,32 | 205,06 |
| 11 | Aulia Damayanti | 90 | 4,32 | 18,66 |
| 12 | Jenni Juwita Sari | 90 | 4,32 | 18,66 |
| 13 | Mahdarul Zahra | 90 | 4,32 | 18,66 |
| 14 | Rika Ulandari | 90 | 4,32 | 18,66 |
| 15 | Nabila Rahayu | 100 | 14,32 | 205,06 |

| | | | | |
|----|--------------------------|--------------|----------|----------------|
| 16 | Lina Amelia | 80 | -5,68 | 32,26 |
| 17 | Erita Yulianti | 70 | -15,68 | 245,86 |
| 18 | Dita Ramadhani | 70 | -15,68 | 245,86 |
| 19 | Putri Maharani | 80 | -5,68 | 32,26 |
| 20 | Padila Syahriani | 70 | -15,68 | 245,86 |
| 21 | Juandani Nur Syahfitri | 90 | 4,32 | 18,66 |
| 22 | Mutia Rulandari | 80 | -5,68 | 32,26 |
| 23 | Putri Nurmala Sari | 70 | -15,68 | 245,86 |
| 24 | Nurhayati | 70 | -15,68 | 245,86 |
| 25 | Wita Widia | 100 | 14,32 | 205,06 |
| 26 | Rida Risdyananti | 90 | 4,32 | 18,66 |
| 27 | Dilla Kusuma | 70 | -15,68 | 245,86 |
| 28 | Kuspiana | 80 | -5,68 | 32,26 |
| 29 | Adella Diana Putri | 70 | -15,68 | 245,86 |
| 30 | Era Nopitri br Sembiring | 90 | 4,32 | 18,66 |
| 31 | Dinda Aulia | 100 | 14,32 | 205,06 |
| 32 | Nesa Ayu Syahpitri | 70 | -15,68 | 245,86 |
| 33 | Syantika | 90 | 4,32 | 18,66 |
| 34 | Gladis Noviera | 100 | 14,32 | 205,06 |
| 35 | Intan Lestari | 90 | 4,32 | 18,66 |
| 36 | Novia Suci Ramadhani | 90 | 4,32 | 18,66 |
| 37 | Della Kurniawati | 80 | -5,68 | 32,26 |
| | Jumlah | 3.170 | - | 4.108,0 |

Berdasarkan tabel di atas, maka langkah selanjutnya memasukkan $(X_i - \bar{X})^2$

ke dalam rumus mencari standar deviasi yaitu:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{N-1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{3170}{37-1}}$$

$$SD = 10,68$$

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Normalitas Data

Salah satu persyaratan analisis yang harus dipenuhi agar dapat menggunakan statistik parametrik adalah sebaran data setiap variabel penelitian harus berdistribusi normal setidaknya sebaran data dapat dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors.

a. Uji Normalitas untuk kelas Pre Test

Pengujian normalitas menggunakan uji Liliefors:

- Menyusun skor siswa dari terendah sampai tertinggi
- Skor dijadikan bilangan $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, \dots, \dots, Z_n$ dengan Rumus:

$$Z_1 = \frac{X - \bar{X}}{S}$$

$$Z_1 = \frac{70 - 85,68}{10,68}$$

$$Z_1 = \frac{-15,68}{10,68}$$

$$Z_1 = -1,47$$

- Z_1 tabel dapat dilihat dari harga tabel kurva normal
- $F(Z_1) = 0,5 - Z_1 \text{ tabel} = 0,5 - 0,429 = 0,0711$
- Harga $S(Z_1) = \frac{fk}{n} = \frac{8}{37} = 0,216$
- Harga $F(Z_1) - S(Z_1) = |0,071 - 0,216| = 0,145$

Tabel 4.13
Uji Normalitas Sebelum menggunakan model pembelajaran cooperative learning

| No. | Xi | f | Fkum | Zi | Tabel | F(Zi) | S(Zi) | [F(Zi)-S(Zi)] |
|-----|-----|----|------|--------|-------|-------|-------|---------------|
| 1 | 70 | 8 | 8 | -1,467 | 0,429 | 0,071 | 0,216 | 0,1399 |
| 2 | 70 | | 8 | -1,467 | 0,429 | 0,071 | 0,216 | 0,1399 |
| 3 | 70 | | 8 | -1,467 | 0,429 | 0,071 | 0,216 | 0,1399 |
| 4 | 70 | | 8 | -1,467 | 0,429 | 0,071 | 0,216 | 0,1399 |
| 5 | 70 | | 8 | -1,467 | 0,429 | 0,071 | 0,216 | 0,1399 |
| 6 | 70 | | 8 | -1,467 | 0,429 | 0,071 | 0,216 | 0,1399 |
| 7 | 70 | | 8 | -1,467 | 0,429 | 0,071 | 0,216 | 0,1399 |
| 8 | 70 | | 8 | -1,467 | 0,429 | 0,071 | 0,216 | 0,1399 |
| 9 | 80 | 8 | 16 | -0,531 | 0,202 | 0,298 | 0,432 | 0,1348 |
| 10 | 80 | | 16 | -0,531 | 0,202 | 0,298 | 0,432 | 0,1348 |
| 11 | 80 | | 16 | -0,531 | 0,202 | 0,298 | 0,432 | 0,1348 |
| 12 | 80 | | 16 | -0,531 | 0,202 | 0,298 | 0,432 | 0,1348 |
| 13 | 80 | | 16 | -0,531 | 0,202 | 0,298 | 0,432 | 0,1348 |
| 14 | 80 | | 16 | -0,531 | 0,202 | 0,298 | 0,432 | 0,1348 |
| 15 | 80 | | 16 | -0,531 | 0,202 | 0,298 | 0,432 | 0,1348 |
| 16 | 80 | | 16 | -0,531 | 0,202 | 0,298 | 0,432 | 0,1348 |
| 17 | 90 | 13 | 29 | 0,405 | 0,157 | 0,657 | 0,784 | 0,1266 |
| 18 | 90 | | 29 | 0,405 | 0,157 | 0,657 | 0,784 | 0,1266 |
| 19 | 90 | | 29 | 0,405 | 0,157 | 0,657 | 0,784 | 0,1266 |
| 20 | 90 | | 29 | 0,405 | 0,157 | 0,657 | 0,784 | 0,1266 |
| 21 | 90 | | 29 | 0,405 | 0,157 | 0,657 | 0,784 | 0,1266 |
| 22 | 90 | | 29 | 0,405 | 0,157 | 0,657 | 0,784 | -0,0294 |
| 23 | 90 | | 29 | 0,405 | 0,157 | 0,657 | 0,784 | -0,0294 |
| 24 | 90 | | 29 | 0,405 | 0,157 | 0,657 | 0,784 | -0,0294 |
| 25 | 90 | | 29 | 0,405 | 0,157 | 0,657 | 0,784 | -0,0294 |
| 26 | 90 | | 29 | 0,405 | 0,157 | 0,657 | 0,784 | -0,0294 |
| 27 | 90 | | 29 | 0,405 | 0,157 | 0,657 | 0,784 | -0,0294 |
| 28 | 90 | | 29 | 0,405 | 0,157 | 0,657 | 0,784 | -0,0294 |
| 29 | 90 | | 29 | 0,405 | 0,157 | 0,657 | 0,784 | -0,0294 |
| 30 | 100 | 8 | 37 | 1,341 | 0,410 | 0,910 | 1,000 | -0,0660 |
| 31 | 100 | | 37 | 1,341 | 0,410 | 0,910 | 1,000 | -0,0660 |
| 32 | 100 | | 37 | 1,341 | 0,410 | 0,910 | 1,000 | -0,0660 |

| | | | | | | | | |
|----|-----|--|----|-------|-------|-------|-------|---------|
| 33 | 100 | | 37 | 1,341 | 0,410 | 0,910 | 1,000 | -0,0660 |
| 34 | 100 | | 37 | 1,341 | 0,410 | 0,910 | 1,000 | -0,0660 |
| 35 | 100 | | 37 | 1,341 | 0,410 | 0,910 | 1,000 | -0,0660 |
| 36 | 100 | | 37 | 1,341 | 0,410 | 0,910 | 1,000 | -0,0660 |
| 37 | 100 | | 37 | 1,341 | 0,410 | 0,910 | 1,000 | -0,0660 |

Rata-rata : 85,68

S : 10,68

L_{hitung} : 0,1399

L_{tabel} : 0,1614

Dari tabel di atas diperoleh $L_{hitung} = 0,1399$ dan uji Liliefors dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $n = 37$ diperoleh $L_{tabel} = 0,1614$. Jadi diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,1399 < 0,1614$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas untuk Kelompok Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Group Investigation*

Pengujian normalitas menggunakan uji Liliefors:

- Menyusun skor siswa dari terendah sampai tertinggi
- Skor dijadikan bilangan $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, \dots, \dots, Z_n$ dengan Rumus:

$$Z_1 = \frac{X - \bar{X}}{S}$$

$$Z_1 = \frac{50 - 84,05}{13,63}$$

$$Z_1 = \frac{-34,705}{13,63}$$

$$Z_1 = -2,50$$

- Z_1 tabel dapat dilihat dari harga tabel kurva normal
- $F(Z_1) = 0,5 - Z_1 \text{ tabel} = 0,5 - 0,494 = 0,0062$
- $S(Z_1) = \frac{fk}{n} = \frac{1}{37} = 0,027$
- Harga $F(Z_1) - S(Z_1) = |0,006 - 0,027| = 0,021$

Tabel 4.12
Uji Normalitas Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Group*
Investigation

| No. | Xi | f | Fkum | Zi | Tabel | F(Zi) | S(Zi) | [F(Zi)-S(Zi)] |
|-----|----|----|------|--------|-------|-------|-------|---------------|
| 1 | 50 | 1 | 1 | -2,498 | 0,494 | 0,006 | 0,027 | 0,0208 |
| 2 | 60 | | 1 | -1,764 | 0,461 | 0,039 | 0,027 | 0,0118 |
| 3 | 60 | | 1 | -1,764 | 0,461 | 0,039 | 0,027 | 0,0118 |
| 4 | 60 | | 1 | -1,764 | 0,461 | 0,039 | 0,027 | 0,0118 |
| 5 | 60 | | 1 | -1,764 | 0,461 | 0,039 | 0,027 | 0,0118 |
| 6 | 70 | | 1 | -1,031 | 0,349 | 0,151 | 0,027 | 0,1243 |
| 7 | 70 | | 1 | -1,031 | 0,349 | 0,151 | 0,027 | 0,1243 |
| 8 | 70 | | 1 | -1,031 | 0,349 | 0,151 | 0,027 | 0,1243 |
| 9 | 80 | 8 | 9 | -0,297 | 0,117 | 0,383 | 0,243 | 0,1399 |
| 10 | 80 | | 9 | -0,297 | 0,117 | 0,383 | 0,243 | 0,1399 |
| 11 | 80 | | 9 | -0,297 | 0,117 | 0,383 | 0,243 | 0,1399 |
| 12 | 80 | | 9 | -0,297 | 0,117 | 0,383 | 0,243 | 0,1399 |
| 13 | 80 | | 9 | -0,297 | 0,117 | 0,383 | 0,243 | 0,1399 |
| 14 | 80 | | 9 | -0,297 | 0,117 | 0,383 | 0,243 | 0,1399 |
| 15 | 80 | | 9 | -0,297 | 0,117 | 0,383 | 0,243 | 0,1399 |
| 16 | 80 | | 9 | -0,297 | 0,117 | 0,383 | 0,243 | 0,1399 |
| 17 | 90 | 13 | 22 | 0,436 | 0,169 | 0,669 | 0,595 | 0,0740 |
| 18 | 90 | | 22 | 0,436 | 0,169 | 0,669 | 0,595 | 0,0740 |
| 19 | 90 | | 22 | 0,436 | 0,169 | 0,669 | 0,595 | 0,0740 |
| 20 | 90 | | 22 | 0,436 | 0,169 | 0,669 | 0,595 | 0,0740 |
| 21 | 90 | | 22 | 0,436 | 0,169 | 0,669 | 0,595 | 0,0740 |

| | | | | | | | | |
|----|-----|---|----|-------|-------|-------|-------|---------|
| 22 | 90 | | 22 | 0,436 | 0,169 | 0,669 | 0,595 | -0,0820 |
| 23 | 90 | | 22 | 0,436 | 0,169 | 0,669 | 0,595 | -0,0820 |
| 24 | 90 | | 22 | 0,436 | 0,169 | 0,669 | 0,595 | -0,0820 |
| 25 | 90 | | 22 | 0,436 | 0,169 | 0,669 | 0,595 | -0,0820 |
| 26 | 90 | | 22 | 0,436 | 0,169 | 0,669 | 0,595 | -0,0820 |
| 27 | 90 | | 22 | 0,436 | 0,169 | 0,669 | 0,595 | -0,0820 |
| 28 | 90 | | 22 | 0,436 | 0,169 | 0,669 | 0,595 | -0,0820 |
| 29 | 90 | | 22 | 0,436 | 0,169 | 0,669 | 0,595 | -0,0820 |
| 30 | 100 | 8 | 30 | 1,170 | 0,379 | 0,879 | 0,811 | -0,0879 |
| 31 | 100 | | 30 | 1,170 | 0,379 | 0,879 | 0,811 | -0,0879 |
| 32 | 100 | | 30 | 1,170 | 0,379 | 0,879 | 0,811 | -0,0879 |
| 33 | 100 | | 30 | 1,170 | 0,379 | 0,879 | 0,811 | -0,0879 |
| 34 | 100 | | 30 | 1,170 | 0,379 | 0,879 | 0,811 | -0,0879 |
| 35 | 100 | | 30 | 1,170 | 0,379 | 0,879 | 0,811 | -0,0879 |
| 36 | 100 | | 30 | 1,170 | 0,379 | 0,879 | 0,811 | -0,0879 |
| 37 | 100 | | 30 | 1,170 | 0,379 | 0,879 | 0,811 | -0,0879 |

Rata-rata : 84,05

S : 13,63

L_{hitung} : 0,1399

L_{tabel} : 0,1614

Dari tabel di atas diperoleh $L_{hitung} = 0,1399$ dan uji Liliefors dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $n = 37$ diperoleh $L_{tabel} = 0,1614$. Jadi diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,1399 < 0,1614$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari varian yang sama atau homogen.

- Prestasi belajar dengan menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Group Investigation*

$$\bar{x} = 85,68 \quad S^2 = 88,93 \quad n = 37$$

- Prestasi belajar sebelum menggunakan model pembelajaran cooperative learning

$$\bar{x} = 72,97 \quad S^2 = 143,69 \quad n = 37$$

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

$$F = \frac{143,69}{114,11}$$

$$F = 1,259$$

Dari hasil perhitungan varians terbesar dan varians terkecil maka uji kesamaan varians hasil Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Group Investigation* adalah $F_{hitung} = 1,259$. Harga ini selanjutnya dibandingkan dengan dk pembilang dan dk penyebut = $n - 2$ atau $37 - 2 = 35$. Berdasarkan kesalahan tersebut dan untuk kesalahan 5% maka $F_{tabel} = 4,139$. Ternyata F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($1,259 < 4,139$). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa varians data Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Group Investigation* tersebut homogen.

3. Menentukan Nilai t_{hitung}

Setelah diketahui bahwa untk data hasil belajar kedua sampel berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis

dihitung dengan menggunakan rumus uji t, karena data kelas berdistribusi normal dan homogen, maka rumus yang digunakan sebagai berikut:

Dari data diperoleh:

$$\bar{X}_1 = 85,68 : SD^2 = 88,93 : N = 37$$

$$\bar{X}_2 = 72,97 : SD^2 = 143,69 : N = 37$$

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

$$t = \frac{85,68 - 72,97}{11,35 \sqrt{\frac{1}{37} + \frac{1}{37}}}$$

$$t = \frac{12,70}{11,35 \sqrt{0,027 + 0,027}}$$

$$t = \frac{12,70}{2,640}$$

$$= 4,812$$

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis di atas diperoleh harga $t_{hitung} = 4,812$ selanjutnya t_{hitung} ini dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan tarif signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 72$ diperoleh harga $t_{tabel} = 1,690$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,812 > 1,690$. Dengan demikian, H_0 diterima yaitu “ada pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Group Investigation* terhadap kemampuan menulis teks eksposisi oleh siswa Kelas III SMK Swasta Harapan Stabat tahun pembelajaran 2018/2019.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, menunjukkan bahwa penggunaan media gambar) memberikan hasil yang lebih baik dalam evaluasi test kemampuan menulis teks eksposisi oleh siswa Kelas X ADP SMK Swasta Harapan Stabat untuk tahun pembelajaran 2018/2019 dibandingkan sebelum menggunakan model pembelajaran *coperative learning*. Hal tersebut terlihat dari nilai rata-rata evaluasi hasil test kemampuan menulis teks eksposisi sebesar 85,68 untuk Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Group Investigation* dengan perolehan nilai tertinggi adalah 100 dan terendah adalah 56,25. Sedangkan nilai rata-rata evaluasi hasil test sebelum menggunakan model pembelajaran *coperative learning* adalah 72,97 dengan nilai tertinggi 81,25 dan terendah adalah 50.

Dari hasil tersebut jelas terlihat adanya selisih yang cukup besar (85,68-72,97) yakni sebesar 13,91. Selanjutnya dengan menggunakan teknik t_{hitung} diketahui nilai t_{hitung} 4,812 di mana nilai tersebut lebih besar dari t_{tabel} 1,690, sehingga dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi antara siswa yang diajarkan dengan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Group Investigation* sebelum menggunakan model pembelajaran *coperative learning*.

Setelah didapat hasil dari penelitian ini, selanjutnya dibahas mengapa kemampuan menulis teks eksposisi siswa yang menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Group Investigation* lebih tinggi dibandingkan sebelum menggunakan model pembelajaran *coperative learning*. Hal ini dapat Model

Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Group Investigation* lebih berusaha membantu siswa untuk menemukan dan memaknai konsep yang sulit apabila siswa dapat mendiskusikan masalah-masalah itu dengan temannya, pembelajaran tersebut menerapkan pembelajaran secara kelompok dan menekan pentingnya kerja sama. Sementara, sebelum menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* kebanyakan siswa bekerja secara individu dan menggunakan waktu yang lebih lama dibandingkan dengan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Group Investigation*. Akibatnya, inisiatif siswa kurang berkembang, karena siswa lebih banyak dibawa penyesuaian dan diarahkan jauh dari pengertian, siswa merasa bosan dikarenakan sepenuhnya guru menguasai kelas dan menjelaskan materi ajar secara berulang.

Berdasarkan penelitian dan hasil diskusi penelitian maka dapat disimpulkan kemampuan menulis teks eksposisi siswa setelah menerapkan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Group Investigation* lebih baik daripada diterapkan sebelum menggunakan model pembelajaran *cooperative learning*. Artinya, penggunaan kelompok kecil dalam pembelajaran menulis teks eksposisi memberikan hasil belajar yang lebih tinggi.

Temuan yang diperoleh di lapangan juga menunjukkan antusias siswa ketika materi yang diajarkan menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Group Investigation*. Siswa terkesan serius melakukan kegiatan belajar berdiskusi sesuai tatanan pembelajaran apa yang ia ketahui, dan siswa secara aktif melakukan diskusi, kerja sama, saling membantu, dan semua siswa merasa memiliki tanggung

jawab. Kondisi ini bertolak belakang sebelum menggunakan model pembelajaran cooperative learning.

E. Keterbatasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan sesuai jadwal yang ditentukan. Namun penelitian ini belum sepenuhnya dapat dijadikan patokan, karena keterbatasan materi tes dan instrument penelitian, disamping itu terdapat juga keterbatasan lainnya yang termasuk keterbatasan moral dan material.

Dalam penelitian ini banyak sekali dihadapi kendala-kendala sejak awal pembuatan rangkuman penelitian selanjutnya pada pengolahan data. Keterbatasan lainnya adalah tidak terpantaunya keseriusan siswa dalam menjawab materi tes sehingga penelitian ini banyak kekurangan.

Berdasarkan hasil penelitian ini juga, perlu kiranya dipahami hal-hal yang jelas bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi. Keberhasilan pengajaran tidak semata-mata pengaruh dari model pengajaran yang digunakan, tetapi banyak faktor lain seperti materi, guru yang mengajar, situasi belajar, dan siswa itu sendiri. Hasil penelitian ini menunjukkan kemampuan menulis teks eksposisi menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Group Investigation* lebih baik daripada sebelum menggunakan model pembelajaran cooperative learning.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan uji statistik pada bab keempat, maka ditetapkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata kemampuan menulis siswa Kelas X ADP SMK Swasta Harapan Stabat Tahun Pembelajaran 2018/2019 sebelum menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Group Investigation* adalah 72,97.
2. Rata-rata kemampuan menulis siswa Kelas X ADP SMK Swasta Harapan Stabat Tahun Pembelajaran 2018/2019 sesudah menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Group Investigation* adalah 85,68.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Group Investigation* terhadap kemampuan menulis teks eksposisi. Berdasarkan uji t dengan membandingkan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,812 > 1,690$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Group Investigation* lebih baik digunakan dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa Kelas X ADP SMK Swasta Harapan Stabat tahun pembelajaran 2018/2019 dibandingkan dengan model ceramah.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka penulis memberikan beberapa saran yaitu:

1. Hendaknya para guru mempersiapkan diri sebelum melaksanakan proses pembelajaran di kelas, karena dengan mempersiapkan materi pengajaran yang telah direncanakan dengan baik, pembelajaran akan berlangsung lebih efektif dan mengarah pada pencapaian tujuan.
2. Untuk mencapai tujuan pembelajaran diperlukan usaha guru dalam pembinaan, pengembangan, dan peningkatan aktivitas siswa. Guru diharapkan terus menerus memberikan pengarahan kepada siswa dalam rangka meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi.
3. Siswa disarankan agar lebih efektif mengikuti kegiatan pembelajaran yang selama ini dilaksanakan, serta lebih aktif berdiskusi yang nantinya akan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Bumi Angkasa
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Model-model Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-ruzza Media
- Huda, Miftahul. 2017. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ibrahim. 2000. *Pembelajaran kooperatif*. Surabaya: UNESA
- Kosasih. 2013. *Jenis-jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya
- Sudjana, 2005. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian*. Jakarta: CV. Alfabeta

Jurnal

- Helti, mezri. Hasanuddin, WS. Ermanto. 2014. *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC Siswa Kelas XI SMK KARYA PADANG PANJANG*. Volume 02 no 02. 12.